

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

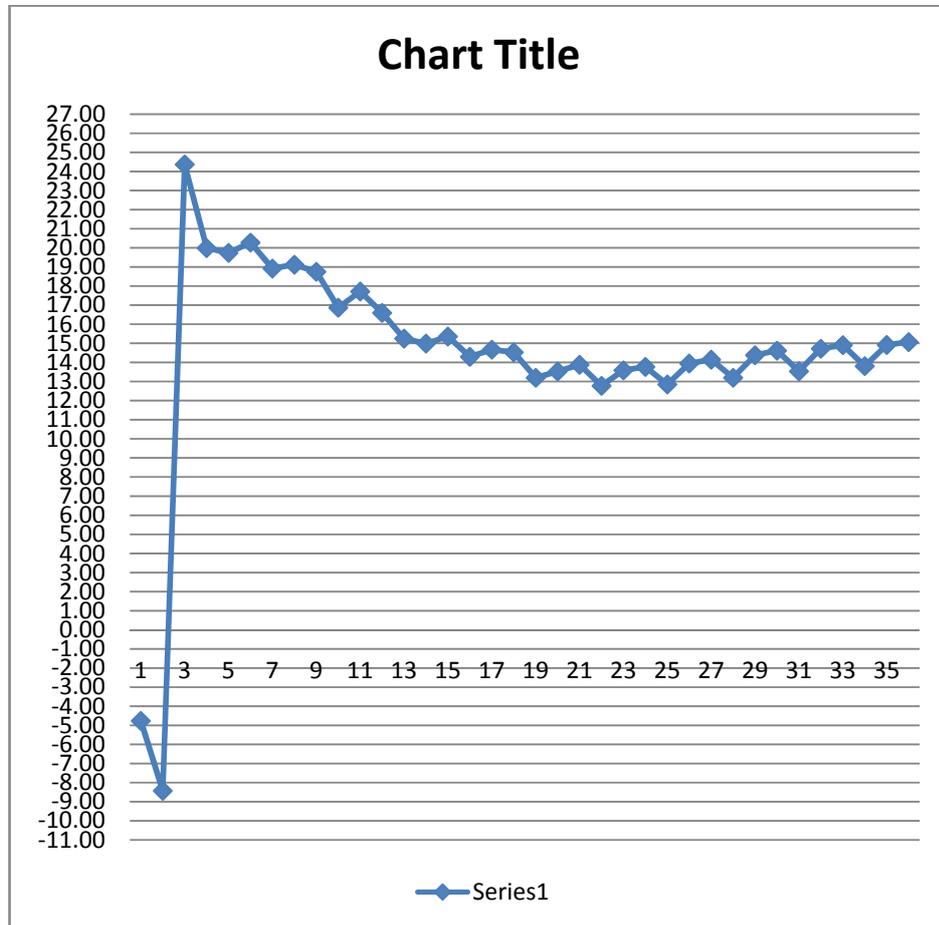
Dalam era globalisasi persaingan bisnis menjadi sangat ketat, baik dipasar domestik (nasional) maupun dipasar internasional. Persaingan bisnis tidak akan ada habisnya dan semakin berkembang. Apabila orientasi perusahaan adalah persaingan, maka perusahaan itu akan kehabisan energinya untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan hanya untuk bersaing sehingga fokus utamanya adalah menang dari persaingan. Padahal orientasi perusahaan seharusnya mengedepankan kinerja terbaik untuk memuaskan para pelanggan. Agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis ini, perusahaan dituntut untuk bisa menghasilkan barang atau jasa yang mempunyai kualitas, memiliki keunggulan atau ciri khas dan dengan harga yang relatif lebih murah sehingga barang dan jasa tersebut diminati oleh para konsumen.

Membahas mengenai pengukuran terhadap kualitas, tidak akan terlepas dengan aspek kuantitatif yang melekat padanya, yaitu mengenai biaya kualitas (*cost of quality*). Biaya kualitas ini merupakan salah satu cara menterjemahkan bahasa kualitas ke dalam bahasa yang dapat dikuantifikasikan sehingga memudahkan dalam pengukurannya. Biaya kualitas merupakan indikator finansial kinerja kualitas perusahaan. Beberapa perusahaan kelas dunia menggunakan ukuran biaya kualitas sebagai indikator keberhasilan program kualitas yang dapat

dihubungkan dengan keuntungan perusahaan, nilai penjualan, harga pokok penjualan atau total biaya produksi.

Biaya kualitas yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana fungsi sistem pengendalian kualitas yang diterapkan oleh perusahaan. Semakin rendahnya biaya kualitas menunjukkan semakin baiknya program perbaikan kualitas yang dijalankan oleh perusahaan. Dan tentunya semakin baik kualitas yang dihasilkan secara tidak langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan. Meningkatnya penjualan dengan semakin menurunnya biaya yang dikeluarkan maka tentu akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Biaya kualitas terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.

Sebagai sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri baja, PT. Surya Sejahtera Metalindo Lestari perlu memahami penerapan biaya kualitas dan bagaimana biaya kualitas dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas mereka. Saat ini PT. Surya Sejahtera yang memproduksi batangan baja masih menghadapi berbagai kendala diantaranya produk tidak sesuai standar karena, di bagian dalam baja terdapat retakan yang mengakibatkan konsumen tidak puas dan menimbulkan komplain sehingga pada akhirnya banyak pelanggan yang pindah ke perusahaan lain. Kondisi ini juga ditengarai menjadi penyebab kondisi OPM perusahaan terus berfluktuatif seperti yang terlihat berikut ini:



Gambar 1. Grafik OPM PT. Surya sejahtera metalindo lestari tahun 2009-2011

Dari grafik diatas terlihat bahwa nilai OPM perusahaan sangat berfluktuatif. Operating profit margin (OPM) dapat digunakan untuk mengetahui keuntungan operasional dari setiap barang yang dijual perusahaan. Operating profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan operasi perusahaan. Operating profit margin mengukur persentase dari profit yang diperoleh perusahaan dari tiap penjualan sebelum

dikurangi dengan biaya bunga dan pajak. Operating profit margin (OPM) merupakan rasio yang menunjukkan berapa persen keuntungan operasi perusahaan yang dapat diperoleh oleh perusahaan dari total penjualan yang dilakukan

Biaya kualitas merupakan indikator finansial kinerja kualitas perusahaan. Beberapa perusahaan kelas dunia menggunakan ukuran biaya kualitas sebagai indikator keberhasilan program kualitas yang dapat dihubungkan dengan keuntungan perusahaan, nilai penjualan, harga pokok penjualan atau total biaya produksi. Biaya kualitas yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana fungsi sistem pengendalian kualitas yang diterapkan oleh perusahaan. Semakin rendahnya biaya kualitas menunjukkan semakin baiknya program perbaikan kualitas yang dijalankan oleh perusahaan. Dan tentunya semakin baik kualitas yang dihasilkan secara tidak langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan. Meningkatnya penjualan dengan semakin menurunnya biaya yang dikeluarkan maka tentu akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan

Mathius Tandiontong, Fentri Sitanggang dan Verani Carolina dalam penelitiannya mengenai pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan¹.

¹ Mathius Tandiontong, Fentri Sitanggang dan Verani Carolina. 2010. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada The Majesty Hotel and Apartment, Bandung)*. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi No.2 Tahun ke-1 Mei-Agustus

Dalam penelitian yang dilakukan oleh H. Alimin Maidin, Indrianty Sudirman, dan Yos Immanuel menunjukkan bahwa biaya kualitas memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas secara simultan. Secara parsial, biaya pencegahan dan penilaian memiliki hubungan yang signifikan untuk meningkatkan profitabilitas, sedangkan biaya kegagalan eksternal memiliki hubungan yang signifikan untuk menurunkan profitabilitas². Sementara dalam penelitian yang dilakukan oleh Rilla Gantino dan Erwin menunjukkan bahwa pengaruh biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal terhadap penjualan adalah positif yang berarti kenaikan biaya kualitas akan mengakibatkan kenaikan pula terhadap penjualan³

Hal-hal tersebut di ataslah yang mendorong penulis untuk mengambil judul **PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT.SURYA SEJAHTERA METALINDO LESTARI.**

B. Identifikasi Masalah

Dari Latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya maka masalah-masalah yang saat ini dihadapi oleh perusahaan diantaranya adalah:

² H. Alimin Maidin, Indrianty Sudirman, dan Yos Immanuel. 2010. *Analisis Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas Unit Perawatan VIP Rumah Sakit Stella Maris Makassar.*

³ Rilla Gantino dan Erwin. 2011. *Pengaruh biaya kualitas terhadap penjualan Pada pt. Guardian pharmatama.* Journal of Applied Finance and Accounting 2(2) 138–168

1. Masih dijumpai produk yang berkualitas kurang baik dengan adanya retakan pada bagian dalam produk
2. Terdapat beberapa komplain terkait produk yang dipasarkan
3. Pada PT Surya Sejahtera biaya kualitas tidak pernah diperhatikan secara khusus
4. Nilai OPM yang mengalami fluktuasi secara terus menerus

C. Pembatasan Masalah

Dengan adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka penelitian ini hanya akan membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian hanya akan membahas biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, penilaian, kegagalan internal dan kegagalan eksternal
2. Penelitian hanya akan membahas pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur melalui OPM
3. Penelitian dilakukan di PT Surya Sejahtera Metalindo Lestari
4. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan perbulan dari tahun 2009 hingga tahun 2011

D. Perumusan masalah.

Sejalan dengan latar belakang tersebut diatas maka masalah penelitian yang akan diangkat adalah sebagai berikut:

1. Apakah biaya pencegahan sebagai komponen dari biaya kualitas memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas PT. Surya Sejahtera Metalindo Lestari pada periode 2009 - 2011?
2. Apakah biaya penilaian sebagai komponen dari biaya kualitas memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas PT. Surya Sejahtera Metalindo Lestari pada periode 2009 - 2011?
3. Apakah biaya kegagalan internal sebagai komponen dari biaya kualitas memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas PT. Surya Sejahtera Metalindo Lestari pada periode 2009 - 2011?
4. Apakah biaya kegagalan eksternal sebagai komponen dari biaya kualitas memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas PT. Surya Sejahtera Metalindo Lestari pada periode 2009 - 2011?
5. Apakah biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal sebagai komponen dari biaya kualitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas PT. Surya Sejahtera Metalindo Lestari pada periode 2009 - 2011?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh biaya pencegahan sebagai komponen dari biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan

2. Mengetahui pengaruh biaya penilaian sebagai komponen dari biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan
3. Mengetahui pengaruh biaya kegagalan internal sebagai komponen dari biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan
4. Mengetahui pengaruh biaya kegagalan eksternal sebagai komponen dari biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan
5. Mengetahui pengaruh biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal sebagai komponen dari biaya kualitas secara bersama-sama terhadap tingkat profitabilitas perusahaan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan bagi seluruh pihak yaitu:

1. Bagi penulis untuk mengaplikasikan dan membandingkan teori-teori yang telah didapat dengan praktek dilapangan
2. Bagi akademisi untuk mengungkapkan biaya-biaya kualitas dan pengaruhnya terhadap profitabilitas
3. Bagi perusahaan untuk melihat bagaimana manajemen biaya kualitas dalam perusahaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas perusahaan

G. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini dapat memberikan gambaran dan analisis dengan jelas, dalam penyusunannya penulis mengelompokkan menjadi 6 (enam) bab, dengan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN ;

Akan diuraikan tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran atau latar belakang penelitian ini untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan serta manfaat penelitian, kemudian diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI ;

Akan diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi dasar dalam perumusan hipotesis dan analisis penelitian ini. Setelah itu diuraikan dan digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN ;

Akan diuraikan mengenai variable penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, kerangka berfikir dan hipotesis serta metode analisis yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh.

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBYEK YANG DITELITI;

Akan diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan

BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN ;

Akan diuraikan tentang gambaran responden yang menjadi obyek penelitian, hasil uji regresi, hasil uji hipotesis dan pembahasan yang akan membahas hasil penelitian

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN ;

Akan berisi simpulan hasil penelitian dan saran-saran yang berguna bagi perusahaan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan